

Pasca - Libur Nataru, DLH Bantul Panen Sampah



Petugas DLH Bantul membersihkan sampah sisa libur Nataru.

KR-Judiman

BANTUL (KR) - Liburan Natal Tahun Baru (Nataru) bagi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul mempunyai rutinitas sendiri, yakni panen sampah atau limbah sisa-sisa bungkus makanan, bungkus mainan dan lainnya setiap tahun.

Kepala DLH Bantul, Bambang Purwadi Nugroho SH MH, mengungkapkan petugas DLH mengangkut sekitar 42 ton sampah dari titik-titik keramaian Nataru. Untuk Rabu (1/1) pembersihan sampah difokuskan di wilayah perkotaan Bantul, tapi sampah tidak banyak hanya 1 truk.

"Alhamdulillah, berarti warga perkotaan Bantul sudah sadar bersih sam-

pah, dengan mengelola sampahnya sendiri, sehingga tidak dibuang sembarangan," tutur Bambang.

Kamis (2/1), pembersihan sampah diarahkan ke titik-titik kawasan objek wisata. "Tapi berapa ton yang dibersihkan dari kawasan objek wisata sampai siang belum ada laporan, ya karena banyak lokasi di objek wisata yang dibersihkan," imbuh Bam-

bang. Menurut Bambang, selama liburan Nataru juga muncul beberapa tempat pembuangan sampah liar yang harus dibersihkan dan di tutup, seperti di Ngangkruksari.

Untuk pembersihan sampah pasca libur Nataru, DLH Bantul mengerahkan tenaga kerja khusus pembersihan sampah sedikitnya 20 orang. Karena keterbatasan tena-

ga, sehingga pembersihan sampah tidak bisa segera. Sedangkan truk pengangkut sampah khusus untuk bersih sampah libur Nataru 12 truk.

Sampah yang diangkut dari sisa-sisa Libur Nataru dibawa ke lokasi Pengolahan Sampah di Pasar Niten, Dingkikan, Argosari dan Modalan.

"DLH berharap kesadaran warga untuk pengelola sampah dan tidak membuang sampah sembarang semakin tinggi, sehingga program Bantul bersih sampah 2025 bisa terealisasi," pungkas Bambang. (Jdm)-f

Gedung Djarnawi Pesantren Muhammadiyah Diresmikan

BANTUL (KR) - Muhammadiyah memiliki kekuatan besar terutama dari segi ideologi berdampingan dengan amal usaha yang luar biasa. Pesantren Muhammadiyah Quran School (MQS) merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah untuk proses kaderisasi. Untuk itu Pesantren MQS harus dijaga dengan baik.

Manajer Lazismu UMY, Muhammad Samsudin SAG MPd, mengemukakan hal tersebut ketika meresmikan Gedung Djarnawi Hadikusumo Pondok Pesantren Muhammadiyah Quran School (MQS) di Bangunjiwo Kasihan, Baru-baru ini. Peresmian dilakukan Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyo.

Pembangunan Pesantren MQS ini merupakan salah satu langkah Muhammadiyah dalam mencetak generasi unggul melalui pendidikan. "Kaderisasi itu seperti mengamati pohon pisang berproses dalam siklus hidupnya. Lewat filosofi itu, kita harus terus berusaha melahirkan kader-kader yang siap melanjutkan perjuangan ini," ujarnya.

Salah satu cara menyelamatkan organisasi adalah dengan melakukan proses kaderisasi yang baik. Dengan diresmikannya gedung ini diharapkan Pondok Pesantren MQS dapat menjadi tempat lahirnya generasi penerus yang akan melanjutkan jihad dakwah Muham-

madiyah, baik di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. "Semoga pondok pesantren ini akan melahirkan kader-kader muda yang memperkuat gerakan dakwah Muhammadiyah di seluruh Indonesia," tambahnya.

Dijelaskan, peletakan batu pertama baru dilakukan 6 Oktober lalu dan sudah diresmikan hanya dalam waktu kurang dari 3 bulan. Ini bukan akhir, melainkan simbol selesainya tahap pertama pembangunan gedung Djarnawi Hadikusumo di Pondok Pesantren MQS. "Kami mengucapkan terima kasih kepada keluarga wakif, khususnya Bapak Joharto, yang telah mewakafkan tanah untuk pembangunan pesantren ini," tuturnya.

Ketua Panitia Pembangunan Pondok Pesantren MQS, H Purwo, mengisahkan 11 tahun silam Ibu Siwuh yang berkain kebaya datang dengan mengendari sepeda ontel. Pada kesempatan itu menyatakan niatnya untuk mewakafkan tanah seluas 1.000 meter persegi. "Saat itu, saya hampir tidak percaya," kenang Purwo.

Saat ini santri MQS masih berjumlah 15 orang, namun ia yakin suatu saat jumlahnya bisa mencapai 3.000 santri. Apalagi ditambahnya seorang warga dari kalangan Nahdatul Ulama (NU) belum lama ini juga mewakafkan tanahnya seluas lebih dari 2.000 meter yang berlokasi hanya 100 meter dari MQS. (Fsy)-f

Potensi Melimpah, Modal Utama Kembangkan UMKM

BANTUL (KR) - Karang Taruna Wiratama Kalurahan Canden Kapanewon Jetis Bantul, menyalurkan bantuan kearifan lokal tahun 2024. Program tersebut digulirkan Kementerian Sosial Republik Indonesia kepada penerima manfaat.

Wujud bantuan yang disalurkan yakni bantuan penguatan UMKM senilai Rp 50 juta. Diberikan kepada 10 penerima manfaat, tujuannya mendorong penguatan dan peningkatan ekonomi dan UMKM. Bantuan diserahkan Ketua Karang Taruna Kalurahan Canden Supriyanto disaksikan pihak Kalurahan Canden dan Pengurus Karang Taruna. Penyerahan dilakukan di Pendapa Kalurahan Canden Selasa (31/12).

Ketua Karang Taruna Wiratama Kalurahan Canden, Supriyanto, Rabu (1/1), mengapresiasi Kementerian Sosial Republik Indonesia, Dinas Sosial DIY, Dinas Sosial Kabupaten Bantul dan Pemerintah Kalurahan Canden. Dengan adanya bantuan tersebut dapat membangkitkan UMKM di Kalurahan Canden.

Dengan harapan, pergerakan ekonomi di Canden terus bergerak dan berimbas pada meningkatnya kesejahteraan rakyat. Membaiknya kesejahteraan sebuah masyarakat



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan dari Kementerian Sosial RI kepada sejumlah warga Canden Jetis Bantul.

jadi modal utama dalam melaksanakan pembangunan.

Dijelaskan, bantuan tersebut diberikan kepada 10 penerima manfaat dalam bentuk barang sesuai pengajuan awal. Dalam sambutannya Carik Canden Kapanewon Jetis Bantul, Purwaka Nugraha ST, mengatakan paling penting dalam program tersebut ialah hadirnya bantuan harus meningkatkan produktivitas. Termasuk bisa melakukan perawatan dan menggunakan bantuan

dengan baik.

"Sehingga bantuan dari Kementerian Sosial RI memberikan manfaat sesuai bidang usaha masing-masing penerima manfaat," ujarnya.

Menurutnya, dengan bantuan itu diharapkan bisa mendorong tumbuhnya sektor UMKM di Kalurahan Canden. Karena sebagaimana diketahui, di Kalurahan Canden kaya dengan berbagai potensi berprospek menjanjikan jika dikelola dengan serius. (Roy)-f

HUKUM

'Gerayangi' Gadis ABG, Ditangkap Polisi

WONOSARI (KR) - Petugas Kepolisian Sektor (Polsek) Semin dan Satuan Reskrim Polres Gunungkidul, berhasil meringkus dan memproses hukum AS (24) warga Kapanewon Semin yang diduga melakukan pencabulan terhadap Bunga (14) tetangganya.

Peristiwa itu terjadi beberapa bulan silam dilaporkan dan baru kali ini tersangka berhasil diamankan polisi. "Tersangka AS sudah kami tahan dan kini menjalani proses hukum," jelas Kasat Reskrim Polres Gunungkidul, AKP Achmad Mirza, Kamis (2/1).

Berdasarkan laporan polisi, peristiwa yang dialami Bunga itu terungkap sekitar bulan Desember 2024. Saat itu orangtua Bunga sedang pergi membantu saudaranya yang punya hajat. Sementara korban berada di rumah seorang diri.

Mengetahui korban hanya sendiri, AS memanfaatkan kesempatan untuk memasuki rumah korban dengan

cara memanjat tembok menggunakan tangga. Saat berhasil masuk kamar korban, terlapor tiba-tiba memijat kaki dan menggerayangi pahanya korban.

Korban sempat memberontak dan berteriak. "Teriakan korban tersebut memancing warga untuk mendatangi rumah korban dan menggagalkan perbuatan terlapor," imbuhnya.

Pasca-peristiwa tersebut, korban sempat mengalami depresi. Kondisinya berangsur membaik setelah korban diberikan pendampingan psikolog.

Selama beberapa bulan pihak kepolisian melakukan penyelidikan, akhirnya petugas menahan terlapor mulai akhir Desember silam.

Menurut AKP Achmad Mirza, akibat perbuatannya itu AS dijerat Pasal 82 UU No 17 Tahun 2016, Tentang Perlindungan Anak dan diancam dengan hukuman penjara minimal 5 tahun dan maksimal 15 tahun. (Bmp)-f

Polisi Ringkus Pelempar Bus Trans Jateng

WONOGIRI (KR) - AS alias Ag (48) harus mendekam di sel tahanan Polres Wonogiri. Warga Sukoharjo ini ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus pelemparan bus Trans Jateng koridor VII (Solo-Wonogiri) bernomor lambung 5. Pelaku melakukan aksinya karena merasa bus itu ugallgalan saat menyalipnya. Pelaku sempat pulang dan makan sebelum melakukan aksinya.

Kapolres Wonogiri, AKBP Jarot Sungkowo SH SIK, mengatakan pihaknya menangkap AS di rumahnya, Senin (30/12) malam. "Tersangka merupakan pelaku pelemparan bus Trans Jateng Koridor VII pada Jumat (27/12) lalu," terang Kapolres, didampingi Kasat Reskrim AKP Yahya Dhadiri dan Kasi Humas AKP Anom Prabowo SH MH, Selasa (31/12) siang.

Sedangkan AKP Yahya Dhadiri menambahkan, berdasarkan hasil penyelidikan dan rekaman CCTV, pihaknya menangkap Ag di rumahnya.

"Motifnya pelaku merasa sopirnya ugallgalan. Kesal dan emosi kemudian melakukan perusahan itu," jelas Yahya.

Saat perjalanan pulang bekerja dari salah satu catering di Solo menuju rumahnya, pelaku merasa dipepet di sekitar Kantor Bupati Sukoharjo. Saat interogasi awal, pelaku juga mengakui perbuatannya. "Pelaku kemudian mengejar bus tersebut. Diduga mau membalas dendam," ujarnya.

Pelaku mengambil batu dengan diameter sekira 5 sentimeter di wilayah Nguter. Setelah berputar balik, pelaku melemparkan batu ke arah kaca bus. "Kita amankan sejumlah barang bukti dari tangan pelaku," tutur Yahya.

Barang bukti yang diamankan diantaranya adalah sepeda motor Honda Beat bernopol AD 4879 ES, helm berwarna abu-abu, kaos berwarna oranye dan batu yang dilemparkan tersangka. (Dsh)-f

Terima SP3, Praperadilan Pidana Pemilu Dicabut

YOGYA (KR) - Praperadilan pada tersangka Kiskandar (54) dicabut menyusul adanya Surat Pemberitahuan Pencabutan Penetapan Tersangka pada 20 Desember 2024 dan Surat Pemberitahuan Penghentian Penyidikan (SP3) yang dikeluarkan Polresta Sleman.

"Praperadilan sebelumnya kami ajukan atas penetapan tersangka Kiskandar dalam pidana pelanggaran dugaan *money politics* di Pilkada Sleman. Dengan dibaskannya Kiskandar dari penetapan tersangka, maka otomatis praperadilan kita cabut," tegas Advokat Alouvie RM SH MH CME CTL CPCLE usai sidang pencabutan Praperadilan, Jumat (3/12).

Didampingi Tim Peasih Hukum Kiskandar lainnya

Sri Karyani SH MKn CMed Khalisa Afiatii SH, Bima Setiawan SH, Alouvie menyebutkan pencabutan dengan sebelumnya telah melalui konsultasi dengan pihak-pihak terkait setelah menerima SP3. "Status tersangka sudah dicabut, Kiskandar sudah bebas dan statusnya normal kembali, tidak perlu praperadilan," tandasnya.

Hakim PN Sleman mengabulkan permohonan pencabutan Praperadilan sehing-



KR-Juvintarto

Alouvie bersama tim penasihat hukum lainnya.

ga sidang ditutup. "Mengenai tersangka lainnya yang sudah diputus hukuman percobaan bukan ranah kita untuk mengomentari, yang jelas setiap orang punya hak praduga tak bersalah," pungkasnya. (Vin)-f

Penjambret Sadis Dibekuk di Purbalingga

BANYUMAS (KR) - Pelaku penjambretan yang meresahkan warga Banyumas akhirnya berhasil dibekuk oleh petugas gabungan Unit Reskrim Polsek Sumbang dan Unit Resmob Polresta Banyumas. HLS (35) warga Purbalingga, tertangkap tangan dengan sejumlah barang bukti hasil aksinya setelah menjambret seorang

perempuan muda di Jalan Raya Kyai Panumbang, Kecamatan Sumbang.

Kapolresta Banyumas, Kombes Pol Dr Ari Wibowo, didampingi Kapolsek Sumbang AKP Basuki, Jumat (3/1), menjelaskan insiden itu terjadi saat korban TA (22) dalam perjalanan pulang menggunakan sepeda motor. Pelaku telah mengincar korban sejak

Padamara, kemudian mendekati motor korban dan merampas dompet yang berada di dashboard.

"Dompet tersebut berisi handphone Vivo Y35, perhiasan emas berbentuk hati, serta uang tunai Rp 250.000, dengan total kerugian mencapai Rp 4.149.000," ungkap AKP Basuki.

Korban yang sempat berteriak tak mampu menghentikan pelaku yang langsung melarikan diri ke arah barat. Namun, petugas tak tinggal diam, berdasarkan laporan korban, petugas segera melakukan penyelidikan dan mengidentifikasi pelaku.

HLS akhirnya diringkus di Kelurahan Purbalingga Wetan dengan sejumlah barang bukti, termasuk motor Honda Beat merah putih, jaket bertuliskan AXIO, tas selempang hitam, dan HP hasil curian.

Hasil pemeriksaan mengungkap fakta mencengangkan HLS mengaku telah melakukan aksi serupa di enam lokasi berbeda di wilayah Purbalingga. "Pelaku akan dijerat Pasal 362 KUHP tentang pencurian, dengan ancaman hukuman penjara lima tahun penjara," tegas AKP Basuki. (Dri)-f



KR-Driyanto

Pelaku HLS saat menjalani pemeriksaan penyidik.